

Strategi Komunikasi Budaya Radio Suara Bone Beradat Dalam Membentuk Karakter Generasi Di Kabupaten Bone

Agus Harliawan

Agusharliawancokro12@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

Hadawiah.hadawiah@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammad.idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Strategi komunikasi budaya radio merupakan pendekatan atau rencana yang digunakan oleh stasiun radio dalam hal ini Radio Suara Bone Beradat untuk berkomunikasi dengan pendengar secara efektif terhadap generasi muda dalam konteks budaya, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi serta program komunikasi budaya Radio Suara Bone Beradat dalam membentuk generasi muda, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data atau informasi dengan metode wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan, hasil dari penelitian ini Strategi komunikasi budaya Radio SBB telah berhasil membangun karakter generasi muda dengan menyesuaikan siaran dengan tren pemuda dan fokus pada pendidikan politik melalui tema kegiatan seperti baksos dan podcast, Radio SBB akan menjadi sumber edukasi yang berkelanjutan, Program komunikasi budaya Radio SBB selama bulan suci Ramadhan menghadirkan perlombaan baca kisah Islami dan "Kecil-Kecil Jadi Dai", dengan strategi penyampaian yang menyesuaikan jadwal dan memilih lagu-lagu yang sesuai. Program-program populer seperti Musik Malam Minggu, Melodi Musik, dan Aga Kareba memberikan edukasi tentang pendidikan karakter dan realitas kehidupan pemuda, Kesimpulannya, program-program ini berhasil membentuk karakter generasi muda dan menyediakan edukasi serta hiburan yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, karakter generasi muda, edukasi

***Abstract :** Radio cultural communication strategy is an approach or plan used by a radio station, in this case Radio Suara Bone Beradat, to communicate with listeners effectively towards the younger generation in a cultural context. The aim of this research is to find out the cultural communication strategy and program of Radio Suara Bone Beradat in forming young generation, this research uses a qualitative approach by collecting data or information using interviews, documentation and literature study methods, the results of this research SBB Radio's cultural communication strategy has succeeded in building the character of the young generation by adapting broadcasts to youth trends and focusing on political education through themes activities such as social service and podcasts, Radio SBB will be a source of continuous education, Radio SBB's cultural communication program during the holy month of Ramadhan presents an Islamic story reading competition and "Small So Dai", with a delivery strategy that adapts to the schedule and chooses songs that in accordance. Popular programs such as Sunday Night Music, Melodi Musik, and Aga Kareba provide education about character education and the realities of youth life. In conclusion, these programs have succeeded in shaping the character of the younger generation and providing education and entertainment that is relevant to their needs.*

***Keywords:** Communication strategy, character of the younger generation, education*

PENDAHULUAN

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Bone Beradat merupakan radio Pemda Kabupaten Bone yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone No.3 Tahun 2018 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal. LPPL Radio Suara Bone Beradat atau SSB ini telah mendapatkan izin prinsip dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin prinsip penyiaran tersebut diperoleh setelah melalui perjuangan panjang. LPPL Radio Suara Bone Beradat bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan penyiaran di Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mewujudkan sikap mental masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, memperkuat integrasi nasional serta menjaga citra positif bangsa melalui pembangunan dan masyarakat daerah yang mandiri, demokratis, berdaya saing, adil dan sejahtera.

Komunikasi manusia terjadi itu memiliki sebuah proses yang saling terkait satu sama lain secara integral setiap elemen lainnya, dan komunikasi yang dilakukan oleh manusia itu berubah ubah dan komunikasi merupakan sebagai suatu kesatuan.(Hadawiah, 2022).komunikasi manusia yang disiapkan dengan baik selalu mengandung tujuan tertentu (Liliweri, 2017), Komunikasi didefinisikan sebagai

proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, atau perilaku (Wazis, 2022)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Hidayat & Purnama, 2023). Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya, komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan maupun dari segi kebutuhan (Sanyoto, 2017) . Ciri lain yang dimiliki komunikasi massa, ialah sumber dan penerima dihubungkan saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, misalnya reporter, penyiar, editor, teknisi, dan sebagainya.

Radio merupakan suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber (a sender) dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima, pada pesawat penerima (a receiver), yang mengubah sinyal suara menjadi berupa suara kembali (Fred, 2012), Radio menurut (Lina Budiarti, 2021) media auditif yang hanya bisa dinikmati dengan alat pendengaran, radio menjadi penyampaian gagasan, ide dan pesan melalui gelombang elektromagnetik, berupa sinyal-sinyal audio, Radio sebagai media massa memiliki karakteristik unik dan khas, yang juga tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahan. (Effendy, 2002) 10 Gaya Radio ini disebabkan oleh sifat Radio yang menjadi karakteristik dari Radio itu sendiri, Sifat radio, gaya radio secara karakteristiknya

Komunikasi antar ras atau komunikasi antar budaya adalah sekelompok orang yang ditandai dengan arti-arti biologis yang sama. Dapat saja orang yang berasal dari ras yang berbeda memiliki kebudayaan yang sama, terutama dalam hal bahasa dan agama. Komunikasi antar ras dapat juga dimasukkan dalam komunikasi antarbudaya, karena secara umum ras yang berbeda memiliki bahasa dan asal-usul yang berbeda juga (Armawati Arbi, 2003), Komunikasi antar budaya dalam konteks komunikasi antar ras sangat berpotensi terhadap konflik. Dalam hal ini tentunya mempengaruhi orang-orang yang berbeda ras tersebut didalam berkomunikasi (Muchammad Arief Sigit Muttaqien, 2009)

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif

merupakan pendekatan yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2015) strategi komunikasi budaya pada radio untuk memahami secara mendalam dan komprehensif bagaimana strategi komunikasi budaya dilakukan di radio. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dan pengalaman yang terkait dengan strategi komunikasi budaya pada radio dari perspektif partisipan dan konteks budaya yang terlibat. Penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan bagaimana Strategi Komunikasi Budaya Radio Suara Bone Beradat dalam Membentuk Karakter Generasi di Kabupaten Bone.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Bone Beradat (SBB) yang berada di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer
 Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan.
- b. Data Sekunder
 Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk membantu menjelaskan data primer. Peneliti memperoleh data sekunder berupa kajian kepustakaan yaitu kajian terhadap buku-buku yang dibuat oleh para ahli yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Informan Penelitian

Informan merupakan orang-orang yang berpotensi memberikan informasi yang diperlukan. Informan ini sudah banyak pengalaman tentang penelitian dan dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Informan penelitian ini adalah orang yang berada pada lingkungan penelitian. Adapun informan yang dipilih, yaitu Bapak Zainal, S.Sos,M.Si selaku kepala studi radio suara bone beradat., Bapak Herman, S.Sos selaku penyiar radio suara bone berdat, Kak Gusti Aningsih, S.Sos selaku penyiar radio suara bone beradat dan beberapa Pendengar radio suara bone beradat

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti memerlukan instrument bantuan yaitu panduan atau pedoman wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan (informasi) yang akan atau yang perlu di kumpulkan. Selanjutnya diperlukan

bantuan alat perekam, kamera digital, serta alat tulis yang digunakan untuk merekam hasil wawancara atau observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara
 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) yang telah dibuat oleh peneliti.
- b. Dokumentasi
 Dokumentasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu dokumentasi pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi ialah dokumen tertulis yang diperoleh peneliti melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan informan.
- c. Studi Kepustakaan
 Studi kepustakaan yang akan dilakukan peneliti merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti

Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*.

Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan model Miles and Huberman, yaitu :

- a. Reduksi Data
 Reduksi data atau *data reduction* adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi oleh calon peneliti berupa hasil persepsi responden terhadap pemberitaan *fetish* di media massa. Dalam hal ini yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian Data
 Penyajian data atau *data display* setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan demikian penyajian data yang digunakan calon peneliti yaitu menggunakan bentuk uraian singkat.
- c. Verifikasi
 Verifikasi data atau *conclusion drowing/verification* Langkah terakhir dalam Teknik

analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Dengan demikian calon peneliti menggunakan kesimpulan setelah proses pengumpulan data yaitu wawancara, dan akan didukung dengan informasi-informasi yang valid oleh berita yang dilansir media online cnnindonesia.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Budaya Radio Suara Bone Beradat Dalam Membentuk Karakter Pendengar Generasi Muda di Kabupaten Bone

Komunikasi budaya adalah proses ide atau gagasan suatu budaya yang satu kepada budaya lain dan sebaliknya, hal ini bisa antara kebudayaan yang terkait ataupun lebih dengan tujuan untuk saling mempengaruhi satu sama lainnya, beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh yang disampaikan penyiar dalam siaran program-program untuk generasi muda diantaranya memberikan informasi yang mudah diterima, menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti, memilih lagu-lagu yang sesuai selera remaja, Berikut adalah analisis strategi tersebut dalam membentuk generasi muda:

- a. Memberikan Informasi yang Mudah Diterima:
 - Kecepatan Pemahaman: Generasi muda cenderung memiliki tingkat perhatian yang lebih pendek, oleh karena itu penyiar menyajikan informasi secara singkat, jelas, dan menarik akan lebih efektif.
 - Pengenalan Konsep Baru: Dengan menyampaikan informasi secara sederhana, penyiar dapat membantu generasi muda memahami dan mengenali konsep-konsep baru tanpa kesulitan yang berarti.
- b. Menggunakan Bahasa yang Mudah Dimengerti:
 - Keterlibatan dan Komunikasi Efektif: Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti membantu menciptakan keterlibatan yang lebih baik antara penyiar dan pendengar. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.
 - Penghilangan Hambatan Komunikasi: Bahasa yang mudah dimengerti membantu menghilangkan hambatan komunikasi, memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh generasi muda.
- c. Memilih Lagu-lagu yang Sesuai Selera Remaja:
 - Pengenalan Jenis Musik yang Populer: Memutar lagu-lagu yang sesuai dengan selera remaja membantu memperkenalkan jenis musik yang populer atau viral. Hal ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan musik remaja.

Mengungkapkan Identitas dan Ekspresi Diri: Pilihan lagu yang tepat juga dapat membantu generasi muda mengungkapkan identitas dan ekspresi diri mereka melalui musik. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati dan emosi, yang dapat membentuk pengalaman mendengarkan yang positif.

Analisis Secara Keseluruhan terhadap penerapan strategi dilakukan Radio Suara Bone Beradat bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan komunikasi dua arah antara pendengar dan penyiar. Dengan menyampaikan informasi dan musik yang relevan dengan cara yang mudah dipahami, penyiar dapat menjadi figur yang lebih dekat dengan pendengar khususnya generasi muda. (Harliantara, 2023) Mengemukakan dalam bukunya pendengar Radio merupakan orang-orang yang loyal dan sangat bersahabat, para pendengar memiliki rasa kekeluargaan yang sangat kuat terhadap stasiun radio yang mereka dengarkan. Serta memberikan pengaruh positif yang dapat membentuk karakter generasi muda, melalui informasi yang disampaikan, bahasa yang digunakan, dan musik yang diputar. Hal ini dapat membantu lingkungan yang mendukung perkembangan positif dan pembentukan nilai-nilai yang baik.

Merancang siaran dengan memperhatikan karakteristik dan referensi generasi muda, radio Suara Bone Beradat dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk pemikiran, nilai-nilai, dan identitas generasi muda saat ini.

Pada penelitian menggunakan pendekatan teori Kontruksi Media Massa, Teori kontruksi media massa adalah pendekatan yang menganggap bahwa media massa tidak hanya menginformasikan realitas, tetapi juga aktif dalam membangun dan membentuk realitas itu sendiri. Teori ini menyatakan bahwa media massa tidak netral atau objektif, melainkan dipengaruhi oleh nilai-nilai, kepentingan, dan perspektif yang dimiliki oleh produsen media.

Analisis hasil penelitian tentang memberikan informasi yang mudah diterima, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, memilih lagu-lagu yang sesuai selera remaja dapat dikaitkan dengan teori kontruksi media massa yang dimana asumsi teori tersebut mengatakan bahwa pendekatan yang menganggap bahwa media massa tidak hanya menginformasikan realitas, tetapi juga aktif dalam membangun dan membentuk realitas itu sendiri.

Penyiar radio Suara Bone Beradat secara aktif memberikan informasi yang mudah diterima sehingga penyiar menyajikan informasi secara singkat, jelas, dan menarik akan lebih efektif dan penyiar dapat membantu generasi muda memahami dan mengenali konsep-konsep baru tanpa kesulitan yang berarti, menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dapat membantu menciptakan keterlibatan yang lebih baik antara penyiar dan pendengar. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyiar dapat membantu menghilangkan hambatan komunikasi, memastikan bahwa pesan yang

disampaikan oleh penyiar dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh generasi muda. memilih lagu-lagu yang sesuai selera remaja sehingga penyiar dapat membantu memperkenalkan jenis musik yang populer atau viral. Hal ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan musik remaja dan penyiar dapat membantu generasi muda mengungkapkan identitas dan ekspresi diri mereka melalui musik. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati dan emosi, yang dapat membentuk pengalaman mendengarkan yang positif.

Berdasarkan analisis kaitan teori dengan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa teori Kontruksi Media Massa dan hasil penelitian saling berkaitan dengan adanya strategi komunikasi budaya radio Suara Bone Beradat, penyiar dapat membentuk dan membangun realitas para generasi muda melalui strategi komunikasi budaya radio Suara Bone Beradat itu sendiri.

Teori konstruksi media massa mempelajari bagaimana media massa membangun realitas sosial melalui representasi dan narasi. Dalam konteks pembentukan generasi muda, teori konstruksi media massa mempertimbangkan bagaimana media membentuk pemahaman dan persepsi generasi muda terhadap budaya, identitas, dan nilai-nilai sosial.

Hasil penelitian strategi program komunikasi budaya Radio Suara Bone Beradat dalam membentuk generasi muda dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media massa secara aktif membangun narasi dan representasi budaya dalam program-programnya. Strategi komunikasi budaya yang disampaikan melalui media massa dapat mempengaruhi cara generasi muda memahami dan merespons nilai-nilai budaya.

Adapun teori lainnya yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Media (*Medium Theory*) atau disebut juga dengan Teori Ekologi Media (*Media Ekologi Theory*) adalah studi tentang bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi dan nilai teknologi mempengaruhi komunikasi melalui teknologi baru. Asumsi teori ini ada kaitannya dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti.

Hasil penelitian tentang strategi komunikasi budaya radio Suara Bone Beradat, peneliti menganalisis bahwa penyiar Radio Suara Bone Beradat Memilih lagu-lagu yang sesuai selera remaja sehingga remaja atau generasi muda dapat mengungkapkan identitas dan ekspresi diri, pilihan lagu yang tepat dapat membantu generasi muda mengungkapkan identitas dan ekspresi diri mereka melalui musik. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati dan emosi, yang dapat membentuk pengalaman mendengarkan yang positif. Oleh karena itu, penjelasan di atas berkaitan dengan teori Media yang digunakan peneliti yang berasumsi bahwa media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi.

Penyampaian informasi dan musik yang relevan dengan cara yang

mudah dipahami, penyiar dapat menjadi figur yang lebih dekat dengan pendengar khususnya generasi muda. Serta memberikan pengaruh positif yang dapat membentuk karakter generasi muda, melalui informasi yang disampaikan, bahasa yang digunakan, dan musik yang diputarkan.

Teori media ini berpusat pada prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi dan teknologi yang akan tetap menjadi pusat semua lapisan masyarakat. Teori Media lebih banyak digunakan dalam komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan proses organisasi media menciptakan dan menyebarkan pesan-pesan pada masyarakat luas dan proses pesan tersebut dicari, digunakan, dipahami dan dipengaruhi oleh audien.

Penjelasan di atas memiliki kaitan dengan objek penelitian yakni radio Suara Bone Beradat merupakan organisasi media yang dapat menciptakan dan menyebarkan pesan-pesan pada masyarakat luas dan proses pesan tersebut dicari, digunakan, dipahami dan dipengaruhi oleh audien khususnya audien kalangan generasi muda. Dalam menggambarkan model komunikasi massa salah satunya adalah model awal yang digambarkan oleh Harold Lasswell dengan model komunikasi sederhana yaitu siapa, mengatakan apa, di saluran mana, untuk siapa dan dengan pengaruh apa. Dengan model ini dapat disimpulkan bahwa radio Suara Bone Beradat memiliki semua model itu seperti Radio Suara Bone Beradat, menyampaikan informasi dan musik, saluran atau frekuensi radio SBB, ditujukan untuk masyarakat khususnya generasi muda, memiliki pengaruh terhadap generasi muda.

Bentuk Program Komunikasi Budaya Radio Suara Bone Beradat Dalam Membentuk Karakter Pendengar Generasi Muda Di Kabupaten Bone

Beberapa program komunikasi budaya yang ada di radio Suara Bone Beradat yang diminati oleh remaja diantaranya melodi malam, musik malam minggu, melodi Nusantara, program Sunday gold night, aga kareba bone, Kumpulan lagu asia serta program lomba baca kisah Islami, dan lomba Dai yang biasa dilakukan khusus di bulan Ramadhan. Segmen program radio yang diminati oleh remaja ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk generasi muda. Berikut adalah analisis terhadap segmen program di atas:

a. Melodi Malam, Musik Malam Minggu, dan Sunday Gold Night:

Hiburan dan Relaksasi: Program-program ini menyediakan hiburan musik yang dapat membantu remaja melepaskan stres dan bersantai di malam hari. Segmen tersebut juga berdampak pada karakter budaya dan identitas melalui melodi Nusantara membuat generasi muda banyak mengetahui atau menambah wawasan kemudian akan menjadi peluang untuk memperkenalkan musik dan budaya local pada level nasional maupun internasional dan juga menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya.

- b. Kumpulan Lagu Asia:
 Program ini merupakan pengenalan keanekaragaman music termasuk juga memperkenalkan musik dari berbagai negara asia dapat membuka wawasan remaja terhadap keberagaman budaya dan musik international.
- c. Lomba Baca Kisah Islami dan Dai di Bulan Ramadhan
 Sebagai bentuk pengembangan literasi dan pengetahuan keagamaan program-program ini dapat membantu remaja meningkatkan nilai-nilai spiritual dan pengetahuan tentang agama islam, pendidikan nilai-nilai moral melalui kegiatan kisah islami dan ceramah dari dai dapat membantu membentuk nilai-nilai moral dan etika di kalangan remaja.
- d. Aga Kareba Bone:
 Sebagai bentuk pelestarian budaya lokal diharapkan program ini dapat memainkan peran penting dalam pelestarian bahasa dan budaya daerah, memberikan rasa identitas kepada remaja terhadap akar budaya mereka serta peningkatan kesadaran social dalam mengenalkan isu-isu sosial dan budaya di daerah tertentu dapat meningkatkan kesadaran sosial remaja.

Analisis Secara Keseluruhan terhadap program radio Suara Bone Beradat yang memberikan dampak signifikan terhadap pendidikan dan pemberdayaan melalui program-program ini generasi muda dapat diberdayakan dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang budaya, agama, dan nilai-nilai social, Pengaruh Positif: Segmen-segmen ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan pandangan hidup remaja, membantu membentuk individu yang lebih berbudaya dan bertanggung jawab. Dengan merancang program-program yang beragam dan berorientasi pada pembentukan karakter generasi, radio dapat berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan, beretika, dan terbuka terhadap keberagaman budaya serta pandangan hidup yang lebih maju.

Penejelasan pembahasan pada hasil penelitian diatas memiliki kaitan dengan teori yang digunakan yaitu Teori Teknologi Determinisme yang dikembangkan oleh Marshall McLuhan, seorang ahli media dan filsuf asal Kanada. Namun, yang Anda sebutkan sebagai "Nichluhan". Marshall McLuhan adalah salah satu tokoh terkemuka dalam mempelajari dampak media massa terhadap individu dan masyarakat. Teori determinisme teknologi McLuhan menyatakan bahwa teknologi media memiliki peran aktif dalam membentuk pikiran, perilaku, dan struktur sosial manusia.

Pada hasil penelitian, peneliti menganalisis bentuk program Radio Suara Bone Beradat yakni Melodi Malam, Musik Malam Minggu, dan Sunday Gold Night. Pada program tersebut ada kaitannya dengan teori teknologi determinisme yaitu media radio Suara Bone Beradat berperan aktif dalam membentuk pikiran dan perilaku manusia khususnya generasi muda di

Kabupaten Bone, terbukti dengan adanya program tersebut generasi muda dapat menjadikan hiburan dan relaksasi.

Program-program melodi malam, music malam minggu, dan Sunday gold night menyediakan hiburan musik yang dapat membantu remaja melepaskan stres dan bersantai di malam hari. Segmen tersebut juga berdampak pada karakter budaya dan identitas melalui melodi Nusantara membuat generasi muda banyak mengetahui atau menambah wawasan kemudian akan menjadi peluang untuk memperkenalkan musik dan budaya lokal pada level nasional maupun internasional dan juga menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya, (Syamsul, 2021) mengemukakan dalam bukunya Radio memiliki pendengar dan audiens yang khas dengan karakteristik heterogeny, pribadi, aktif dan selektif.

Teori teknologi determinisme juga berasumsi bahwa media massa tidak hanya menjadi saluran untuk menyampaikan pesan, tetapi juga mempengaruhi bagaimana kita berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dengan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa teori teknologi determinisme berkaitan dengan hasil penelitian yakni program lomba baca kisah islami dan program loba Dai radio SBB yang dimana program ini dapat membentuk pengembangan literasi dan pengetahuan keagamaan, program-program ini dapat membantu remaja meningkatkan nilai-nilai spiritual dan pengetahuan tentang agama islam, pendidikan nilai-nilai moral melalui kegiatan kisah islami dan ceramah dari dai dapat membantu membentuk nilai-nilai moral dan etika di kalangan remaja.

Teori teknologi determinisme juga menyatakan bahwa teknologi memiliki kekuatan untuk secara signifikan memengaruhi perkembangan sosial, budaya, dan bahkan nilai-nilai dalam masyarakat. Dalam konteks pembentukan generasi muda melalui program komunikasi budaya, teori ini dapat dihubungkan dengan cara teknologi media massa (seperti internet, televisi, radio, dan media sosial) memainkan peran dalam membentuk persepsi dan identitas generasi muda.

Hasil penelitian bentuk program komunikasi budaya radio Suara Bone Beradat dalam membentuk generasi muda dapat menunjukkan bagaimana teknologi media massa memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir, nilai-nilai, dan identitas generasi muda. Program-program komunikasi budaya yang disampaikan melalui teknologi media massa dapat menjadi agen pembentuk opini dan pemahaman generasi muda tentang budaya dan nilai-nilai sosial.

Dengan demikian, teori teknologi determinisme dapat digunakan untuk memahami bagaimana teknologi media massa secara aktif memengaruhi pembentukan identitas dan persepsi generasi muda terhadap budaya. Hasil penelitian bentuk program komunikasi budaya dapat memberikan wawasan

yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi media massa memainkan peran penting dalam membentuk realitas sosial dan pemahaman budaya generasi muda.

Dalam konteks hasil penelitian program radio seperti Melodi Nusantara, Musik Malam Minggu, dan Sunday Gold Night dalam membentuk generasi muda, teori konstruksi media massa dapat dihubungkan dengan cara program-program ini membentuk persepsi, preferensi, dan identitas generasi muda terhadap musik dan budaya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bagaimana program-program radio tersebut secara aktif membangun citra dan pengalaman budaya bagi generasi muda. Program-program ini memperkuat atau bahkan menciptakan preferensi musik tertentu, merangsang minat terhadap budaya Nusantara, atau membentuk identitas sosial tertentu di kalangan generasi muda. Dengan demikian, teori konstruksi media massa dapat digunakan untuk memahami bagaimana program-program radio tersebut tidak hanya mencerminkan budaya dan musik, tetapi juga secara aktif membentuk realitas sosial dan budaya generasi muda.

Teori ekologi media dan teori media massa dapat digunakan untuk memahami kaitan antara hasil penelitian program radio Suara Bone Beradat lomba baca kisah Islami dan Dai di bulan suci Ramadhan dalam pembentukan generasi muda. Dari sudut pandang teori ekologi media, program radio seperti program lomba baca kisah dan Dai di bulan suci ramadhan dapat dilihat sebagai bagian dari lingkungan media yang memengaruhi dan dipengaruhi oleh generasi muda.

Program-program radio ini menjadi bagian dari ekosistem media yang menciptakan pengalaman dan interaksi dengan audiens, termasuk generasi muda. Dalam konteks ini, program-program radio tersebut dapat berperan dalam membentuk persepsi, nilai, dan identitas generasi muda terhadap agama Islam, kegiatan keagamaan, dan nilai-nilai spiritual dalam bulan suci Ramadhan.

Sementara itu, teori media ini juga dapat digunakan untuk melihat bagaimana program radio tersebut aktif dalam membentuk realitas sosial dan budaya generasi muda. Program-program tersebut tidak hanya mencerminkan realitas keagamaan dan budaya, tetapi juga secara aktif membangun citra dan pengalaman keagamaan bagi generasi muda. Melalui lomba yang disajikan, program-program radio tersebut dapat memperkuat atau bahkan menciptakan pemahaman, nilai, dan identitas keagamaan di kalangan generasi muda.

Dengan demikian, teori ekologi media dan teori media massa dapat digunakan untuk melihat bagaimana program radio lomba baca kisah Islami dan dai di bulan suci Ramadhan berperan dalam membentuk pengalaman, nilai, dan identitas keagamaan generasi muda melalui interaksi mereka dengan

lingkungan media. Penelitian tentang program-program radio ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media massa dan ekologi media memengaruhi pembentukan generasi muda dalam konteks keagamaan dan budaya.

Program informasi seperti Aga Kareba Bone dapat dilihat sebagai bagian dari konstruksi media massa yang memengaruhi persepsi, pengetahuan, dan identitas masyarakat. Dalam konteks ini, teori media massa dapat digunakan untuk memahami bagaimana program-program informasi seperti Aga Kareba Bone mempengaruhi realitas sosial dan budaya masyarakat di kabupaten Bone, Sulawesi Selatan khususnya generasi muda.

Teori media massa menekankan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk realitas sosial. Dalam hal ini, program-program informasi seperti Aga Kareba Bone dapat dianggap sebagai pembentuk realitas sosial dengan menyajikan berita, informasi, dan cerita yang mempengaruhi persepsi dan pengetahuan generasi muda tentang berbagai isu, termasuk politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

Konstruksi media massa juga dapat mempengaruhi identitas budaya dan sosial masyarakat. Program-program informasi seperti Aga Kareba Bone dapat menjadi wadah bagi ekspresi budaya dan identitas lokal, serta memperkuat atau bahkan merubah nilai-nilai dan norma-norma sosial di masyarakat kabupaten Bone, Sulawesi Selatan khususnya Generasi muda. Dengan demikian, melalui konstruksi media massa, program-program informasi seperti Aga Kareba Bone dapat berperan dalam membentuk realitas sosial dan budaya. Penelitian tentang program-program ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media massa memengaruhi persepsi, pengetahuan, dan identitas masyarakat di daerah tersebut

KESIMPULAN

- a. Strategi komunikasi budaya Radio Suara Bone Beradat (SBB) dalam membentuk karakter pendengar generasi muda menggunakan perangkat siaran yang segmennya kalangan pemuda maupun remaja dan mencari tahu yang menjadi trend di kalangan pemuda. Radio SBB mengedukasi terhadap pemuda untuk melakukan pembelajaran seperti pendidikan politik, strategi yang digunakan yakni menentukan satu tema kegiatan seperti baksos dan podcast. Radio SBB mendapatkan hasil implementasi

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI

Vol.5 No.1 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

strategi komunikasi budaya, hasil dari implementasi strategi yakni banyak respon pemuda di media sosial seperti komentar, terlibat dalam interaksi-intraksi dialog interaktif yang dibuat sesuai rencana strategi komunikasi budaya radio SBB. Adapun harapan strategi Radio SBB yang telah di implementasikan yakni Radio SBB dapat menjadi edukasi kepada Masyarakat, program segmen remaja tetap bertahan di era sekarang, dan para remaja ini tetap bisa mendengarkan radio SBB dimanapun dan disaat apapun.

- b. Program komunikasi budaya atau segmen program Radio Suara Bone Beradat (SBB) dalam membentuk karakter pendengar generasi muda yakni program yang dijalani pada saat bulan suci ramadhan, ada dua program yaitu perlombaan baca kisah islami dan Kecil-Kecil Jadi Dai. Strategi penyampaian program komunikasi budaya yang diterapkan penyiar dalam menyampaikan suatu program radio SBB yakni dengan jadwal atau momen tertentu yang disesuaikan dengan kondisi, pemilihan lagu serta kebutuhan khalyak pendengar khususnya remaja dan strategi penyampaian program full asia yakni terkadang melihat kapasitas penyiar baisanya remix dengan bahasa-bahasa korea maupun jepang. Adapun Program segmen dalam membentuk generasi muda yang selalu didengarkan oleh generasi muda yakni Musik Malam Minggu, Melodi Musik, dan Aga Kareba. Edukasi yang ada pada program komunikasi budaya khusus remaja memberikan banyak informasi tentang pendidikan karakter dan budaya, realitas kehidupan pada pemuda di zaman sekarang, pemuda dapat terhibur dalam keadaan kerja maupun mengisi waktu luang dan menemani aktivitas sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Armawati Arbi. (2003). *Dakwah dan Komunikasi*. UIN Press.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fred, W. (2012). *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Grasia Book Publisher.
- Hadawiah. (2022). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *proses komunikasi antar manusia* (p. 49). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Harliantara. (2023). *Buku Ajar Pengantar Produksi Siaran Radio*. Cv. JakadMedia Publishing.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.1 2024
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

- Hidayat, R., & Purnama, A. (2023). PEMBELAJARAN KOMUNIKASI MASSA. In A. Setiawan (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINAMEDIA UTAMA.
- Liliwari, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media Group. Lina
- Budiarti. (2021). *Asyiknya Jadi Penyiar Radio*. Guepedia The First On-Publisher In Indonesia.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Muchammad
- Arief Sigit Muttaqien. (2009). *Komunikasi Antarbudaya Study pada Pola Komunikasi Masyarakat Muhammadiyah dan NU di Desa Pingapus, Semarang, Jawa Tengah*. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SyariefHidayatullah*, 26.
- Sanyoto, Y. W. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsul, A. (2021). *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio* (Cetakan II). Penerbit Nuansa Cendikia.
- Wazis, K. (2022). *KOMUNIKASI MASSA Kajian Teoritis dan Empiris* (S. R.Jannah & M. Jauhari (eds.)). UIN KHAS Press.